



KPU IMBAU CEK ULANG DI SETIAP TAHAPAN

Rekapitulasi Suara Tingkat Kemantren Dekati Final

YOGYA (KR) - Setelah sempat dihentikan pada 20 Februari 2024 lalu, rekapitulasi suara di tingkat kemantren akhirnya bisa dilanjutkan kembali. Hingga kemarin dari total 14 kemantren yang ada di Kota Yogya capaiannya sudah mendekati final.

Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Teknis Penyelenggaraan Erizal, menjelaskan pihaknya selalu menandakan kepada petugas PPK agar rutin melakukan cek dan recek atau pengecekan ulang di setiap tahapan dalam proses rekapitulasi di kemantren. "Sebelum dilakukan finalisasi harus dicocokkan dulu datanya. Apakah masih ada yang tidak sesuai atau tidak. Kemudian nanti ketika sete-

lah finalisasi juga dicocokkan kembali. Itu selalu kami tekankan ke teman-teman di PPK," ungkapnya, Rabu (21/2).

Pengecekan ulang di tiap tahapan rekapitulasi di kemantren menurut Erizal sebagai bentuk menjaga unsur kehati-hatian sekaligus meminimalisir kekeliruan. Sehingga jika ada data yang tidak sesuai bisa langsung ditelusuri kembali. Ketika semua data

yang diunggah dalam aplikasi serta data fisik sudah sama, baru para petugas menandatangani berita acaranya. "Kalau ada yang belum fix, jangan ditandatangani dulu. Itu untuk menjaga keterbukaan semua pihak," tandasnya.

Menurutnya, tahapan yang diatur dalam undang-undang setelah pencoblosan ialah penghitungan di TPS, rekapitulasi di kecamatan atau kemantren, rekapitulasi di tingkat kota, provinsi dan terakhir di pusat. Rekapitulasi di tingkat kemantren yang sudah dilakukan sejak 16 Februari 2024 lalu untuk memastikan kembali hasil perhitungan di tiap TPS yang ada di masing-masing ke-

lurahan. Oleh karena itu, ketika saat rekapitulasi di kemantren terdapat selisih data, KPU justru tidak mempersoalkan jika harus sampai membuka kotak suara.

Bahkan, imbuh Erizal, semua kemantren terjadi pembukaan kotak suara untuk menelusuri selisih data. Akan tetapi hal itu tidak berpengaruh terhadap perolehan suara peserta pemilu melainkan kesalahan dalam pencatatan.

"Misalnya ada yang salah tulis kemudian surat suara yang keliru coblos ditambahkan ke surat suara tidak sah. Itu bisa berpengaruh dalam proses administrasi. Harusnya surat suara itu

hanya sekian namun dicatatkan lebih," katanya.

Kendati demikian pihaknya justru mempersilakan jika memang harus dilakukan pembukaan kotak suara guna memastikan letak kekeliruan. Pasalnya, sesuai tahapan rekapitulasi, segala persoalan yang terjadi di TPS atau kelurahan harus sudah bisa diselesaikan di tingkat kemantren. Sedangkan nanti saat rekapitulasi di tingkat kota tinggal mencocokkan hasil rekapitulasi di tiap kemantren serta mengelompokkannya sesuai daerah pemilihan.

Sementara itu sejumlah kemantren bahkan sudah selesai melakukan rekapitulasi

seperti Kotagede, Danurejan, Jetis, Tegalrejo, Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan dan Kraton. Sedangkan beberapa kemantren lain juga sudah memasuki tahap finalisasi antara lain Wirobrajan, Gondokusuman dan Gedongtengen. Sedangkan Kemantren Mergangsan, Mantrijeron dan Umbulharjo juga sudah memasuki tahap akhir untuk segera diajukan finalisasi. Diperkirakan dalam satu hari ini rekapitulasi di seluruh kemantren sudah bisa diselesaikan. Tinggal nanti ada penyelesaian dengan pemilihan suara ulang (PSU) di lembaga pemasyarakatan (lapas) yang meliputi dua TPS di sana.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005